

**ANALISIS HUBUNGAN PROGRAM PENDIDIKAN  
PELATIHAN DAN BANTUAN PERMODALAN  
USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DENGAN  
PENINGKATAN USAHA UMKM DI KOTA  
SEMARANG**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk  
menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

**ADITIA LAODE NGKOWE**  
**NIM. 1202010110081**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2017**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Aditia Laode Ngkowe  
Nomor Induk Mahasiswa : 12020110110081  
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Ilmu Ekonomi dan Studi  
Pembangunan  
Judul Skripsi : **Analisis Hubungan Program Pendidikan  
Pelatihan dan Bantuan Permodalan Usaha  
Mikro Kecil dan Menengah dengan  
Peningkatan Usaha UMKM di Kota Semarang**  
Dosen Pembimbing : Achma Hendra Setiawan , S.E.,M.Si

Semarang, 9 Februari 2017  
Dosen Pembimbing,

Achma Hendra Setiawan , S.E.,M.Si  
NIP 1969005101997021001

## PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Aditia Laode Ngkowe  
Nomor Induk Mahasiswa : 12020110110081  
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / IESP  
Judul Skripsi : **ANALISIS HUBUNGAN PROGRAM  
PENDIDIKAN PELATIHAN DAN BANTUAN  
PERMODALAN USAHA MIKRO KECIL DAN  
MENENGAH DENGAN PENINGKATAN  
USAHA UMKM DI KOTA SEMARANG**  
Dosen Pembimbing : Achma Hendra Setiawan , S.E.,M.Si

**Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 27 Februari 2017**

Tim Penguji :

1. Achma Hendra Setiawan, S.E.,M.Si (.....)
2. Dr. Nugroho SBM, MSP. (.....)
3. Fitrie Arianti, SE.,M.Si (.....)

Mengetui,  
Pembantu Dekan 1 Fakultas Ekonomika dan Bisnis

Anis Chariri, SE., M.Com., Ph.D.,Akt.  
NIP. 19670809 199203 1001

## **PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Aditia Laode Ngkowe menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**Analisis Hubungan Program Pendidikan Pelatihan dan Bantuan Permodalan Usaha Mikro Kecil dan Menengah dengan Peningkatan Usaha UMKM di Kota Semarang**” adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis lainnya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 9 Februari 2017  
Yang membuat pernyataan,

(Aditia Laode Ngkowe)  
NIM 12020110110081

## Motto

*Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan.(Q.S Al-Insyirah ayat 5-6)*

“Don't gain the world & lose your soul, wisdom is better than silver or gold” .-Bob Marley-

3 Hal yang Tidak boleh hilang : Harapan, Keikhlasan dan Semangat  
Iwan Fals

SKRIPSI INI DIPERSEMBAHKAN UNTUK  
KEDUA ORANG TUA, TANTE, DAN ADIKKU.

## ***ABSTRACT***

One of indicator of economic growth is Gross Domestic Regional Product. The highest GDRP in central Java is Semarang city. Semarang's small Medium Enterprise (SME) is one of the contributor toward is's GDRP. Nowadays the SME numbers in Semarang are rapidly growing. Numbers of support and programs already given by the government to support SME'S.

The purpose of this research is to analyze the effect of course and training such as Capital Support for Small and Medium Enterprises in Semarang towards the revenue of SMEs. The variable from this research in Course, Trainng, capital support program as independent variable and the revenue of SME's as dependent variable.

Tis research used analytic description. Data gathered by observations and interviews with SMEs Businessman. This research continued by elaborating interviews into determined variable and identify the variables to use it as research analytic technique. The total of data is 97, determined by Slovin Formula. Chi square been used.

The result of this research showing that Chi Square has 26.613 in valuation with 0.035 in probability, and can be concluded that course and training have positive and significant impact toward SME's revenue based on 38.143 Chi Square with 0.001 probability.

*Keywords: Trainings, capital support, SME's revenue, Chi Square test.*

## ABSTRAK

Indikator dari Pertumbuhan ekonomi bisa dilihat dari nilai Produk domestik regional brutonya. PDRB tertinggi di Jawa Tengah adalah Kota Semarang sebagai salah satu daerah yang memiliki cakupan wilayah cukup luas. Unit usaha mikro kecil dan menengah menjadi salah satu bagian yang berkontribusi pada PDRB dalam hal ini kota semarang, sekarang ini pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Semarang semakin berkembang dengan pesat. Berbagai macam program telah diberikan oleh pemerintah untuk mendukung perkembangan UMKM Kota Semarang.

Tujuan dari Penelitian untuk menganalisis hubungan program pendidikan pelatihan dan bantuan permodalan Usaha Mikro kecil dan Menengah dengan peningkatan usaha UMKM di Kota Semarang. Variabel dalam penelitian ini adalah program pendidikan pelatihan serta bantuan permodalan dijadikan sebagai variabel independen. kemudian yang dijadikan sebagai variabel dependen dalam penelitian ini ialah peningkatan usaha UMKM.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif analisis. Data diperoleh dengan cara observasi dan wawancara terhadap pelaku usaha UMKM di Kota Semarang, penelitian dilanjutkan dengan menjabarkan hasil wawancara ke dalam variabel – variabel yang telah ditentukan sehingga dapat mengidentifikasi untuk kemudian digunakan kedalam teknik analisis penelitian. Data yang digunakan berjumlah 97 responden yang telah ditentukan dengan menggunakan rumus slovin. Penelitian ini menggunakan uji chi square

Hasil dari penelitian ini menunjukkan nilai Chi square sebesar 27,613 dan nilai probabilitas sebesar 0,035 sehingga disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel pendidikan pelatihan dengan peningkatan usaha UMKM, serta hubungan positif dan signifikan antara variabel bantuan permodalan dengan peningkatan usaha UMKM di kota Semarang berdasarkan nilai Chi square sebesar 38,143 dengan nilai probabilitas sebesar 0,001.

Kata Kunci: Pendidikan Pelatihan, Bantuan Permodalan, Peningkatan Usaha UMKM, *Uji Chi Square*

## KATA PENGANTAR

*Assalamu alaikum Wr. Wb,*

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Penulisan skripsi dengan judul “Analisis Hubungan Program Pendidikan Pelatihan dan Bantuan Permodalan Usaha Mikro Kecil dan Menengah dengan Peningkatan Usaha UMKM di Kota Semarang” ini dapat terselesaikan dengan baik. Kemudahan, kesehatan, dan kekuatan adalah sekian dari nikmat-Nya yang mengantarkan penulis menuju akhir masa belajar di Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro.

Selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak, sehingga sebagai bentuk rasa syukur kepada Allah SWT penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Suharnomo Kaslan, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Akhmad Syakir Kurnia, S.E., M.Si., Ph.D selaku Ketua Departemen Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
3. Bapak Achma Hendra Setiawan, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing, yang telah bersabar dan meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan masukan-masukan, dan saran yang sangat dibutuhkan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Darwanto, SE., M.Si. selaku Dosen Wali yang telah berperan sebagai orang tua kedua di kampus serta selalu memberi pengarahan dan motivasi selama penulis menjalani studi di Universitas Diponegoro.

5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan serta memberikan pengarahan dan nasehat selama perkuliahan
6. Bapak Dr. Nugroho SBM, selaku dosen yang sudah banyak memberi pelajaran dan solusi selama penulis menyelesaikan masa studi di Fakultas Ekonomika dan Binis
7. Kedua Orang tuaku, Bapak Darman dan Ibu Hamna terima kasih untuk segalanya dan telah bersabar untuk menanti kelulusanku Semoga Allah SWT memberikan tempat terindah atas kasih sayang kalian selama ini.
8. Termikasih untuk Imawan, Asmarasa, Ardhy (oweh), Iqbal Balkud, Bagas, dan Rifqi Buduk yang sudah menjadi teman berdiskusi dan menyebarkan kuesioner responden sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi.
9. Sahabat seperentauan Kos Laras & Kons C15 ( Ubay, Pai, Bapet, Awe, Moeng, Gobram, Roy Jamet, Jeko, David, Moeng, ical, habibi, hafis, Zikra, aduy, Mas Ali, Pak Lili) terimakasih atas dukungan, doa dan semangat yang selalu diberikan. Semoga tali silaturahmi kita semua tetap terjaga.
10. Teman – teman seperjuangan selama kuliah Kunto, Sandy Mayang, Nalar, Bram, Agil, Sahirul, Hendy, Sandy juli, Rakacek, Toni, Rifai, Anas, Heru, Abil, Dandi, Tito, Dr. Bili, Fani Firmanto, Cintami, dan Seluruh keluarga besar IESP 2010 lainnya yang kompak, kreatif dan kekeluargaan. Apapun yang telah dilalui bersama sangat memberi kesan yang berarti.
11. Seluruh Organisasi Mahasiswa di lingkungan FEB Undip, terutama Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia dan Himpunan Mahasiswa Jurusan IESP periode 2010/2011 dan 2013/2014. Terimakasih atas kesediannya menjadi partner penulis

dalam berdialektika, bertukar wawasan, dan berbagi pengalaman yang bermanfaat sebagai bekal untuk menatap masa depan.

12. Teman-teman KKN Tim II Tahun 2014 Desa Tunggulsari Kecamatan Tayu, Kabupaten Pati.
13. Temen – temen Bharata Rumah warna, Atlas Slow City, dan Tulip 77, terimakasih sudah menjadi tempat bermain dan belajar selama penulis di Semarang.
14. Keluarga besar Kost Wisma Wijaya terimakasih sudah menjadi keluarga di akhir-akhir penulis menyelesaikan masa studi.
15. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan serta doa hingga terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Kritik dan saran penulis harapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penelitian selanjutnya.

Semarang, 9 Februari 2017

Aditia Laode Ngkowe

# DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN .....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....	iv
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	9
1.4 Manfaat Penelitian .....	9
1.5 Sistematika Penulisan .....	10
<b>BAB II TELAAH PUSTAKA</b> .....	<b>11</b>
2.1 Landasan Teori .....	11

2.1.1	Teori Produksi .....	11
2.1.2	Fungsi Produksi .....	12
2.1.3	Teknik Pengembangan Usaha .....	13
2.1.3.1	Peningkatan Skala Ekonomis .....	13
2.1.3.2	Perluasan Cakupan Usaha .....	14
2.1.4	Strategi Generik dari Wheelen dan Hunger .....	15
2.1.5	Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) .....	16
2.1.6	Permasalahan UMKM .....	18
2.2	Penelitian Terdahulu .....	27
2.3	Kerangka Pemikiran .....	30
2.4	Hipotesis .....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>34</b>
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	34
3.2	Populasi dan Sampel .....	35
3.3	Jenis dan Sumber Data .....	38
3.3.1	Jenis Data .....	38
3.3.2	Sumber Data .....	38
3.4	Metode Pengumpulan Data .....	39
3.5	Metode Analisis .....	40
3.5.1	Statistik Deskriptif .....	40
3.5.2	Klasifikasi Variabel Penelitian .....	41

3.5.3 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	42
3.5.4 Analisis Chi Square .....	44
3.5.5 Uji Kontingensi .....	45
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>47</b>
4.1 Deskripsi Obyek Penelitian .....	47
4.1.1 Gambaran umum UMKM di Kota Semarang .....	47
4.1.2 Data Penelitian Responden UMKM di Kota Semarang.....	48
4.1.3 Hasil Responden Pada Variabel Pendidikan Pelatihan .....	49
4.1.4 Hasil Responden Pada Variabel Bantuan Permodalan .....	51
4.1.5 Hasil Responden Pada Variabel Peningkatan Usaha .....	54
4.2 Analisis Data .....	56
4.2.1 Pengujian Instrumen.....	57
4.2.1.1 Uji Validitas .....	57
4.2.1.2 Uji Reliabilitas .....	58
4.2.2 Pengujian Statistik.....	59
4.2.2.1 Pengaruh Pendidikan Pelatihan Dengan Peningkatan Usaha.....	59
4.2.2.2 Pengaruh Bantuan Permodalan Dengan Peningkatan Usaha .....	62
4.3 Interpretasi Hasil .....	65
4.3.1 Pengaruh Pendidikan Pelatihan Dengan Peningkatan Usaha .	65

4.3.2. Pengaruh Bantuan Permodalan Dengan Peningkatan Usaha. 66

<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>67</b>
5.1 Kesimpulan .....	67
5.2 Keterbatasan .....	68
5.3 Saran .....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>70</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>73</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Tenaga Kerja Menurut Jenis Industri di Jawa Tengah Tahun 2009 – 2013 .....	3
Tabel 1.2 PDRB Kota Semarang Berdasarkan Jenis Lapangan Usaha Tahun 2009 – 2013 ( Ribu Rupiah ).....	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	27
Tabel 4.1 Umur Responden UMKM Kota Semarang.....	48
Tabel 4.2 Lama Usaha Responden UMKM kota Semarang .....	49
Tabel 4.3 Hasil Tanggapan Responden untuk Variabel Pendidikan Pelatihan.....	50
Tabel 4.4 Kategori skor Pendidikan Pelatihan .....	51
Tabel 4.5 Hasil Tanggapan Responden untuk Variabel Bantuan Permodalan .....	52
Tabel 4.6 Kategori skor Bantuan Permodalan .....	54
Tabel 4.7 Hasil Tanggapan Responden untuk Variabel Peningkatan Usaha.....	55
Tabel 4.8 Kategori skor Peningkatan Usaha .....	56
Tabel 4.9 Hasil Pengujian Validitas .....	57
Tabel 4.10 Hasil Pengujian Reliabilitas .....	58
Tabel 4.11 Hubungan Pendidikan Pelatihan dengan Peningkatan Usaha .....	60
Tabel 4.12 Uji Chi Square Pendidikan Pelatihan dengan Peningkatan Usaha .....	61
Tabel 4.13 Koefisien Kontingensi Pendidikan Pelatihan dengan Peningkatan Usaha .....	62
Tabel 4.14 Hubungan Bantuan Permodalan dengan Peningkatan usaha .....	63
Tabel 4.15 Uji Chi Square Bantuan Permodalan dengan Peningkatan Usaha.....	64
Tabel 4.16 Koefisien Kontingensi Bantuan Permodalan dengan Peningkatan Usaha .....	65

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Nilai Output UMKM Jawa Tengah Tahun 2013 – 2015 (Juta Rupiah)..	2
Gambar 1.2 Data Industri di Kota Semarang .....	5
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	32

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Hasil kuesioner Variabel Pendidikan Pelatihan .....	73
Lampiran B Hasil kuesioner Variabel Bantuan Permodalan .....	78
Lampiran C Hasil kuesioner Variabel Peningkatan Usaha .....	83
Lampiran D Kuesioner Penelitian.....	88
Lampiran E Hasil Output .....	94
Lampiran F Surat Izin Penelitian .....	112
Lampiran G Dokumentasi .....	114

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

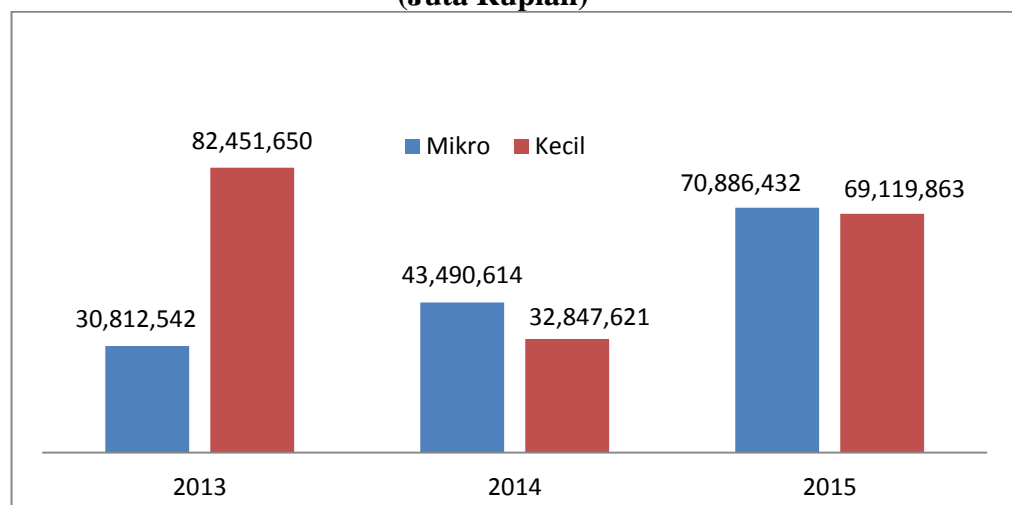
Dunia usaha merupakan salah satu penggerak roda perekonomian. Lebih dari itu dunia usaha berperan dalam menopang ketahanan ekonomi suatu negara. UMKM atau Usaha Mikro Kecil dan Mengengah menjadi salah satu sektor yang berperan penting dalam perekonomian Indonesia. Sektor usaha mikro dan kecil terbukti mampu memberikan kontribusi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia selama ini terutama setelah krisis yang terjadi disaat perusahaan - perusahaan besar mengalami kesulitan dalam mengembangkan usahanya UMKM telah memberikan kontribusi yang cukup besar pada pendapatan daerah maupun pendapatan Negara Indonesia.

Kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia dapat dilihat dari nilai outputnya. Nilai output dari sektor UMKM mengalami fluktuasi diberbagai provinsi. Pulau Jawa menjadi wilayah yang paling memberikan kontribusi output cukup besar dari sektor UMKM. Menurut Badan Pusat Statistik data pada tahun 2015 menjelaskan bahwa pulau jawa menghasilkan output sebesar 219.369.181 untuk sektor usaha mikro dan untuk sektor usaha kecil memberikan output sebesar 212.379.101. Sektor usaha Mikro yang berada di Pulau Jawa memiliki kontribusi yang cukup tinggi. Usaha mikro yang ada di provinsi Jawa Tengah menghasilkan output yang cukup

tinggi sebesar 70.886.432 rupiah terbesar setelah Provinsi Jawa Timur sedangkan untuk sektor usaha kecil Jawa Tengah menghasilkan output sebesar 69.119.863 rupiah terbesar setelah Jawa Barat.

Pada gambar 1.1 menjelaskan perubahan nilai output provinsi Jawa Tengah tahun 2013 sampai 2015. Terjadi peningkatan pada sektor usaha mikro dan untuk sektor usaha kecil berfluktuatif. Namun menurut perkembangannya nilai output dari kedua sektor tersebut pada tahun 2013 sampai dengan 2015 cenderung mengalami peningkatan sebesar 19,1 persen.

**Gambar 1.1**  
**Nilai Output UMKM Jawa Tengah 2013 -2015**  
**(Juta Rupiah)**



Sumber Badan Pusat Statistik, Diolah

Sektor usaha mikro dan kecil tersebut juga mempunyai beberapa keunggulan dibandingkan usaha besar/menengah. Keunggulan-keunggulan sektor ini antara lain bersifat padat karya dan relatif bersifat fleksibel. UMKM merupakan usaha yang tidak membutuhkan persyaratan tertentu seperti tingkat pendidikan, keahlian (keterampilan) pekerja, dan penggunaan modal usaha relatif

sedikit serta teknologi yang digunakan cenderung sederhana dan menggunakan sumberdaya lokal dalam usahanya.

**Tabel 1.1**  
**Tenaga Kerja Menurut Jenis Industri di Jawa Tengah Tahun 2009 - 2013**

No	jenis industri	2009	2010	2011	2012	2013
01.	<b>Agro Industri</b>	1,505,393	1,458,551	1,203,762	1,557,871	1,574,186
	Besar	459,427	447,511	469,146	473,655	476,932
	Kecil & Menengah	1,045,966	1,011,040	734,616	1,084,216	1,097,254
02.	<b>Industri</b>	1,858,125	1,797,120	1,338,718	1,910,465	1,957,492
	Besar	139,325	135,712	140,134	141,482	167,236
	Kecil & Menengah	1,718,800	1,661,408	1,198,584	1,768,983	1,790,256
Jumlah	Besar	598,752	583,222	609,280	615,137	644,168
	Kecil & Menengah	2,764,766	2,672,448	1,933,200	2,853,199	2,887,510
	<b>Total</b>	<b>3,363,518</b>	<b>3,255,670</b>	<b>2,542,480</b>	<b>3,468,336</b>	<b>3,531,678</b>

Sumber : Dinas Perindustrian Provinsi Jawa Tengah

Tabel 1.1 menjelaskan penyerapan tenaga kerja menurut jenis industri terbagi menjadi dua yaitu agro industry dan Industri. Di sektor usaha kecil dan menengah menyerap tenaga kerja yang sangat tinggi dibandingkan dengan sektor usaha besar. Pada tahun 2013 total dari keseluruhan penyerapan tenaga kerja pada sektor usaha kecil dan menengah sebesar 81,7 persen orang berbanding jauh dengan tingkat penyerapan tenaga kerja dari sektor industri besar yang hanya 18,3 persen. Meskipun sempat mengalami penurunan pada tahun 2011 namun sektor ini tetap menjadi basis dalam penyerapan tenaga kerja di Jawa Tengah. Di wilayah ini, yang berkontribusi cukup besar pada sektor UMKM dilihat dari nilai output dan penyerapan tenaga kerjanya. Jumlah pelaku usaha pada sektor UMKM di Jawa Tengah cukup tinggi.

Indikator dari Pertumbuhan ekonomi bisa dilihat dari nilai Produk domestik regional brutonya. PDRB tertinggi di Jawa Tengah adalah Kota Semarang. Pada tabel 1.2 menunjukkan bahwa dari tahun 2009 hingga tahun 2013

mengalami peningkatan. Pada tahun 2013 PDRB kota Semarang mencapai sebesar Rp. 61.092.822.000. Artinya bahwa Kota Semarang memberikan kontribusi output yang tinggi di Jawa Tengah. Sektor yang paling berkontribusi terhadap PDRB Kota Semarang ialah pada jenis Usaha Perdagangan, Hotel dan Restoran sebesar 28,74 persen. Kontribusi tertinggi kedua yaitu jenis Usaha Industri pengolahan dengan nilai sebesar 24,6 persen dari total keseluruhan PDRB Kota Semarang.

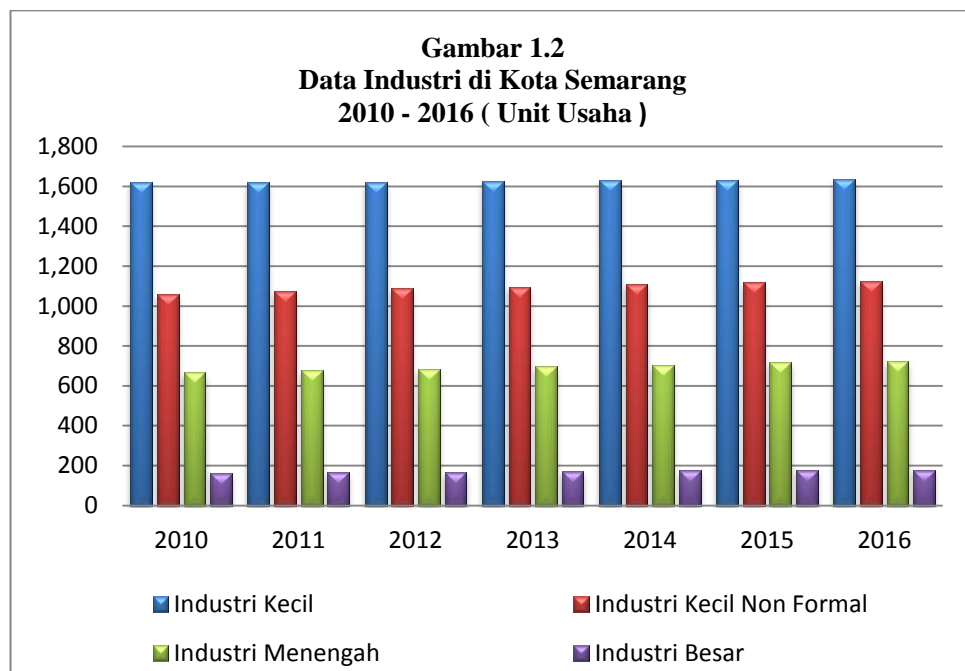
**Tabel 1.2**  
**PDRB Kota Semarang Berdasarkan Jenis Lapangan Usaha**  
**Tahun 2009 – 2013 ( Ribu Rupiah )**

Jenis Lapangan Usaha	2009	2010	2011	2012	2013
Pertanian	447,701	507,478	556,458	588,074	631,643
Pertambangan & Penggalian	66,480	71,628	76,895	81,153	87,942
Industri Pengolahan	9,483,637	10,485,836	11,807,056	13,396,296	15,026,452
Listrik, Gas & Air Bersih	609,532	662,149	714,798	776,041	890,419
Bangunan Perdagangan, Hotel & Restoran	7,453,706	8,603,094	9,535,471	10,562,309	11,710,345
Pengangkutan dan Komunikasi	10,884,994	12,116,788	13,574,943	15,460,952	17,559,840
Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan	3,814,967	4,260,136	4,627,328	5,091,566	5,737,208
Jasa - jasa	1,075,543	1,184,271	1,299,332	1,452,004	1,643,028
<b>Total PDRB Kota Semarang</b>	<b>38,465,014</b>	<b>43,398,186</b>	<b>48,461,406</b>	<b>54,384,650</b>	<b>61,092,822</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Semarang, diolah

Dari berbagai jenis lapangan usaha tersebut yang telah dijelaskan pada tabel 1.2. Unit usaha mikro kecil dan menengah menjadi salah satu bagian yang berkontribusi pada PDRB dalam hal ini kota Semarang. Semarang menjadi salah satu kota di Provinsi Jawa Tengah yang memiliki perkembangan industri yang cukup pesat. Gambar 1.2 memperlihatkan bahwa terdapat berbagai jenis industri dari tahun 2010 hingga tahun 2016 mengalami peningkatan jumlah unit usaha yang signifikan. Puncaknya pada tahun 2016 jumlah unit usaha di Kota Semarang

mencapai 3.658 Unit usaha. Dengan rincian jumlah unit usaha Industri Kecil paling banyak dibanding unit usaha Industri lainnya yaitu sejumlah 1.634 unit usaha.



Sumber : Dinas Perindustrian & Perdagangan Kota Semaaraang, diolah.

Sebagai salah satu daerah yang memiliki cakupan wilayah cukup luas, sekarang ini pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Semarang semakin berkembang dengan pesat. Bahkan menurut hasil pemantauan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang, pada pertengahan tahun 2015 jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Semarang adalah sebesar 11.585 jumlah tersebut dari keseluruhan unit usaha yang terdaftar maupun tidak terdaftar pada Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

Meskipun kontribusi UMKM cukup tinggi terhadap perekonomian Kota Semarang namun masih terdapat hambatan yang mempengaruhi eksistensi UMKM tersebut. Dibalik eksistensinya itu, usaha kecil memiliki permasalahan

yang cukup mendasar. Kelemahan utama usaha kecil adalah: (1) kemampuan usaha kecil dalam mempertahankan konsistensinya sebagai lembaga ekonomi yang mandiri dan berdaya saing, terutama dalam menghadapi pasar bebas, (2) keterbatasan kapasitas, (3) keterbatasan akses, (4) keterbatasan lingkungan usaha. Selain itu, usaha kecil masih menghadapi beberapa kendala seperti tingkat kemampuan, ketrampilan, keahlian, manajemen sumber daya manusia, kewirausahaan, pemasaran dan keuangan (Kuncoro, 2008).

Sama halnya dengan yang terjadi di Kota Semarang, permasalahan manajerial dari perencanaan, tata kelola usaha, proses produksi hingga keterbatasan akses dalam memasarkan produk hasil usaha di setiap umkm menjadi hambatan dalam keberlangsungan usaha mereka. Selain itu salah satu faktor dalam menjalankan usaha adalah permodalan. Modal yang diperoleh salah satunya berasal dari kredit perbankan. Hal tersebut sangat memberatkan bagi pelaku usaha yang baru merintis usahanya serta pengusaha berskala kecil karena bunga yang harus dibayar oleh pelaku usaha sebesar 9 persen dari total seluruh pinjaman. Tingkat Bunga yang dibebankan tersebut sangat memberatkan pelaku usaha karena tidak sesuai dengan pendapatan yang diperoleh.

Pemerintah sebagai pemangku kebijakan melalui Kementerian Koperasi dan UMKM telah menyusun rencana strategis yang dituangkan melalui Peraturan Pemerintah nomor 07/Per/M.KUKM/VII/2015 Tentang Rencana Strategis Kementerian Koperasi dan UMKM tahun 2015 – 2019. Dalam peraturan tersebut dijadikan sebagai panduan dalam melaksanakan program pemberdayaan UMKM, bagi seluruh pihak yang berkepentingan terhadap upaya pemberdayaan Koperasi

dan UMKM secara nasional. Dengan perencanaan yang tersistem, terstruktur dan terukur, diharapkan dapat lebih meningkatkan efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan pembangunan nasional melalui upaya pemberdayaan Koperasi dan UMKM.

Dinas koperasi dan UMKM kota Semarang sebagai penanggung jawab ditingkat wilayah melaksanakan peraturan yang telah ditetapkan melalui berbagai langkah strategis yaitu meningkatnya kontribusi UMKM, meningkatnya daya saing UMKM, serta meningkatnya usaha baru yang berpotensi tumbuh dan inovatif. Dengan sasaran – sasaran yang telah ditetapkan diharapkan mampu menghasilkan capaian yang dapat meningkatkan eksistensi UMKM.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Sektor usaha mikro dan kecil terbukti mampu memberikan kontribusi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia selama ini terutama setelah krisis yang terjadi disaat perusahaan - perusahaan besar mengalami kesulitan dalam mengembangkan usahanya UMKM telah memberikan kontribusi yang cukup besar pada pendapatan daerah maupun pendapatan Negara Indonesia.

Tingginya kontribusi UMKM setiap tahunnya dilihat dari outputnya terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Semarang yang ditunjukkan dengan kontribusi jenis lapangan usaha terhadap PDRB yang cukup tinggi. Selain itu penyerapan tenaga kerja yang disebabkan oleh sektor ini juga cukup tinggi.

Namun pada kenyataannya masih adanya permasalahan pada perkembangan UMKM di Kota Semarang, diantaranya kemampuan manajerial usaha yang masih rendah, karena sumber daya manusia atau tenaga kerja yang ada

didalamnya kurang memiliki kemampuan dan keterampilan yang cukup. Selain itu permasalahan lainnya yang dihadapi UMKM dalam meningkatkan usahanya yaitu sulitnya mengakses permodalan di Lembaga Keuangan formal seperti bank dan lembaga keuangan lainnya.

Dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan manajerial dan akses permodalan terhadap UMKM, Dinas Koperasi dan UMKM Semarang melalui Rencana Strategis Kementrian koperasi dan UMKM tahun 2015 sampai dengan 2019 telah melaksanakan program, antara lain Pendidikan Pelatihan dan Bantuan Permodalan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan manajerial para pelaku UMKM dan untuk memberikan kemudahan fasilitas dalam akses permodalan dalam rangka meningkatkan usaha UMKM. Oleh karena itu penelitian ini menganalisis hubungan program pendidikan pelatihan dan bantuan permodalan usaha mikro kecil dan menengah dengan peningkatan usaha UMKM di Kota Semarang.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka pertanyaan penelitian dari skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat hubungan antara program pendidikan dan pelatihan dengan peningkatan usaha UMKM di Kota Semarang?
2. Apakah terdaat hubungan antara program bantuan permodalan dengan peningkatan usaha UMKM di Kota Semarang?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis hubungan antara program pendidikan dan pelatihan dengan peningkatan usaha UMKM.
2. Untuk menganalisis hubungan antara program bantuan permodalan dengan peningkatan usaha UMKM

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Kegunaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi lingkungan akademik, penelitian ini diharapkan dapat melengkapi dan mengembangkan perbendaharaan ilmu ekonomi, khususnya di bidang UMKM.
2. Bagi pemerintah Kota Semarang penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang dapat meningkatkan UMKM yang ada.
3. Bagi peneliti penelitian ini menjadi bahan masukan dan referensi bagi penelitian selanjutnya.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

#### **1. Bab I Pendahuluan**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian serta sistematika penelitian.

## 2. Bab II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini menjelaskan tentang teori - teori yang menjadi dasar penelitian yaitu berkaitan dengan faktor - faktor yang mempengaruhi objek penelitian. selain itu juga dibahas mengenai hasil penelitian - penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

## 3. Bab III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, definisi operasional variabel, unit penelitian, jenis dan sumber data serta metode penelitian

## 4. Bab IV Hasil Penelitian

Bab ini menjabarkan tentang gambaran umum objek penelitian serta pembahasan mengenai hasil penelitian.

## 5. Bab V Kesimpulan dan saran

Pada bab terakhir ini berisikan uraian singkat tentang kesimpulan hasil pembahasan dari penelitian, keterbatasan penelitian seta saran yang diberikan.